

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Musholla Darussalam adalah salah satu musholla yang berada di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Deskripsi Wilayah Desa/Kelurahan

Brontokusuman adalah sebuah kelurahan yang terletak di Kecamatan Mergangsan, Kabupaten Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Luas Wilayah kelurahan Brontokusuman yaitu 0.45 km². Tipologi Kelurahan yang ada terbagi dalam beberapa peruntukan, yang dikelompokkan seperti untuk persawahan, perladangan, Perkebunan, perternakan, nelayan, pertambangan, dan lain-lain. Secara administratif, Kelurahan Brontokusuma dibatasi oleh:

- a. Sebelah utara : Kelurahan Keparakan dan Kelurahan Wirogunan
- b. Sebelah selatan : Desa Banguharjo, sewon, Bantul
- c. Sebelah timur : Kelurahan Sorosutan dan Desa Bangunharjo, Sewon, Bantul
- d. Sebelah barat : Kelurahan Mantrijeron

Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan terdapat sarana transportasi umum yang melewati jalan kelurahan. Kondisi jalan di Kelurahan Brontokusuman sudah beraspal. Mengenai jaringan listrik, di Kelurahan ini seluruhnya sudah ada jaringan listrik dan komunikasi sudah merata.

2. Deskripsi Pedukuhan/RW

2.1. Letak dan Luas Wilayah

Dusun RW 04 merupakan daerah yang berada di Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kabupaten Kodya Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Teletak pada bagian barat dari Kelurahan Brontokusuman yang berjarak kurang dari 0 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan Mergangsan dan kurang lebih berjarak 3 km dari Pusat Pemerintahan Kota Administrasi serta 2 km dari Ibukota Propinsi.

RW 04 terdiri dari 4 Rukun Tetangga (RT), yaitu RT 10, RT 11, RT 12 dan RT 13. Pembagian wilayah tersebut mempermudah dan menertibkan sistem pemerintahan yang ada di RW 04 ini.

2.2. Kependudukan

Kelurahan Brontokusuman RW 04 mempunyai 3 RT yang memiliki jumlah penduduk laki-laki sekitar 5.118 jiwa dan penduduk perempuan 5.559 jiwa. Jadi, jumlah keseluruhan penduduk laki-laki maupun perempuan sebanyak 10.677 jiwa. Selain itu jumlah penduduk berdasarkan umur sebagai berikut : Umur <5-19 tahun sebanyak 2.372 jiwa, umur 25-60 tahun sebanyak 7.882 jiwa, dan umur >60 tahun sebanyak 757 jiwa.

2.3. Tokoh Masyarakat RW 04

Nama Tokoh Masyarat	Jabatan
Bapak Gunawan Wibisono	Ketua RW
Bapak Mohammad Ali	Takmir Musholla Darussalam
Bapak Purwanto	Kepala RT 10
Bapak Agung Panca Nugraha	Kepala RT 11
Bapak Felicitas Sacramento	Kepala RT 12
Ibu Sri Muladsih	Kepala RT 13

2.4. Mata Pencaharian

Seperti halnya dusun lainnya yang berada di sekitar Dusun Brontokusuman, dusun ini mempunyai penduduk yang memiliki mata

pencaharian cukup beragam. Hal tersebut dibuktikan dengan bukti dalam tabel berikut ini:

Mata Pencaharian	Jumlah	Mata pencaharian	Jumlah
TNI/Polisi	16	Nelayan	-
PNS Guru/Dosen	411	Buruh Pertanian	-
PNS Nonguru/Nondosen	-	Buruh Non Pertanian	-
Karyawan Swasta	1.898	Pensiunan	257
Wiraswasta	95	Tidak Bekerja/di bawah umur	-
Pedagang tidak bekerja/lanjut usia	-	Petani 3 Jasa	1.683

2.5. Pendidikan

Dusun Brontokusuman RW 04 termasuk daerah yang memiliki tingkat pendidikan menengah ke atas sehingga pendidikan tergolong maju. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Pendidikan	Jumlah	Pendidikan	Jumlah
Belum Sekolah/TK	1.724	D4/S1	6
SR/SD/MI	1.159	Sarjana Muda	-
SLTP/MTs	2.123	Sarjana	-
SMA/MA	2.981	S1	1.756
SMK/MAK	-	S2	170
D1/D2	666	S3	-
D3		Tidak Sekolah	-

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kesadaran akan pendidikan di Kelurahan Brontokusuman cukup tinggi dengan dibuktikan banyak lulusan-lulusan dari berbagai tingkat pendidikan yang cukup beragam.

2.6. Agama dan Kehidupan Beragama

Agama yang dianut oleh masyarakat di Kelurahan Brontokusuman RW 04 mayoritas Islam. Adapun Islam yang dianut di Kelurahan Brontokusuman RW 04 adalah netral tetapi lebih condong ke Muhammadiyah yang pada umumnya adalah masyarakat yang taat beribadah. Alhamdulillah kebudayaan barat belum terlalu berpengaruh

besar dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan beragama masyarakat setempat cukup baik, terutama untuk kalangan orang tua khususnya ibuibu dan bapak-bapak.

Fasilitas keagamaan di wilayah Kelurahan Brontokusuman RW 04, Kecamatan Mergangsan, Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki satu masjid dan satu buah mushola. Wilayah ini khususnya di musholla Darussalam memiliki jamaah sholat yang cukup banyak terutama ib-ibu dan bapak-bapak. Selain itu, terdapat juga aktivitas rutin keagamaan lainnya seperti pengajian setiap minggu pon, pelayanan kesehatan seperti posyandu balita dan lansia tiap bulan sekali.

Di Kelurahan Brontokusuman memiliki berbagai jenis agama berdasarkan kepala keluarga selain yang bergama Islam, yaitu diantaranya sebagai berikut:

Agama	Laki-laki	Perempuan
Islam	4.646	4.968
Kristen	173	219
Katholik	192	233
Hindu	15	8
Budha	13	14

2.7. Kebudayaan dan Kesenian

Tradisi budaya lokal yang sudah berkembang dalam masyarakat dan masih dipertahankan di dalam RW 04, seperti misalnya adanya gotongroyong dalam acara perkawinan maupun kelahiran.

2.8. Prasarana kesehatan

Dari faktor kesehatan yang ada di masyarakat terdapat beberapa sarana kesehatan yang telah disediakan oleh pemerintah yaitu puskesmas dan posyandu. Sarana kesehatan yang ada di Kelurahan Brontokusuman RW 04 untuk tiap rumah telah memiliki MCK yang memadai dan memenuhi syarat.

2.9. Potensi Ekonomi dan UMKM

Potensi ekonomi dan UMKM yang ada di Kelurahan Brontokusuman adalah berasal dari sektor menonjol karena kebanyakan penduduk Brontokusuman berprofesi sebagai pegawai swasta, karyawan swasta dan PNS yang antara lain sebagai dosen, polisi, wiraswasta, petani, pensiunan, jasa dan guru. Selain itu, UMKM yang ada di Kelurahan Brontokusuman yaitu Desa Prima (Perempuan Indonesia Maju Mandiri), PEW (Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Wilayah), USEP (Usaha Ekonomi Produktif), dan UED (Usaha Ekonomi Bersimpan Pinjam).

2.10. Industri Rumah Tangga

Usaha industri rumah tangga yang ada di Dusun Brontokusuman RW yaitu adanya usaha kerajinan tas dan kue memanfaatkan SDM yang ada, guna menjangkau masyarakat di wilayah Brontokusuman untuk menambah pendapat bagi warga khususnya warga RW 04.

2.11. Profil Kemakmuran Musholla

Musholla yang menjadi tempat KKN yaitu bernama Musholla Darussalam yang memiliki alamat di Brontokusuman, Kec. Mergangsan, Kab. Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Musholla Darussalam berdiri pada tahun 2006. Fasilitas yang terdapat di Musholla Darussalam memiliki kondisi yang baik, fasilitas yang ada diantaranya yaitu, *sound system*, MCK, tempat wudlu, penerangan, kebersihan, ruang TPA, peralatan pendidikan, poliklinik, alat kesenian, karpet/tikar, alat olah raga, perlengkapan jenazah, dan gudang.

Selain fasilitas yang baik, di Musholla Darussalam terdapat aktivitas yang dilaksanakan secara rutin, diantaranya pengajian umum, peringatan hari besar islam, pelayanan kesehatan, pelayanan sosial, pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak, sholat wajib yang dilakukan rutin secara berjamaah. Semua keputusan yang berhubungan dengan Musholla Darussalam selalu di musyawarahkan bersama anggota.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

1. Rencana Pembangunan Kelurahan

Setiap tahun Kelurahan Brontokusuman berusaha untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan program kerja yang telah di rencanakan/ dibutuhkan dari masing - masing RT yang ada di wilayah Kelurahan Brontokusuman. Program kerja dilaksanakan bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat di kelurahan Brontokusuman, hal ini dimaksudkan agar terjalin komunikasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat sehingga program kerja yang ada dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan harapan masyarakat. Oleh karena itu, kelak kelurahan Brontokusuman dapat lebih maju demi terwujudnya cita-cita bersama warga kelurahan Brontokusuman.

a. Bidang Lingkungan

Upaya untuk melestarikan lingkungan di kelurahan Brontokusuman cukup bagus, terbukti dengan adanya sarana/ pelaksanaan bank sampah di setiap RW. Tetapi bank sampah yang sudah ada belum memunculkan nilai produktif tetapi lebih ekonomis. Hal tersebut dikarenakan masyarakat hanya mengumpulkan sampah dan dijual saja, sehingga belum dapat mengolah sampah tersebut.

b. Bidang Pendidikan

Upaya untuk lebih meningkatkan pendidikan masyarakat Kelurahan Brontokusuman mengacu pada pendidikan sehingga menghasilkan anak didik yang berkualitas yaitu kesehatan jasmani dan rohani, tingkat keimanan dan ketaqwaan Tuhan Yang Maha Esa yang kuat dan memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki tingkat kecerdasan dan Intelektual yang tinggi. Untuk mewujudkan harapan tersebut Kelurahan Brontokusuman melakukan upaya-upaya yaitu memfasilitasi sarana dan prasarana kegiatan pendidikan pra-sekolah (TK), menumbuh kembangkan kegiatan pendidikan anak sebelum usia

sekolah dan menumbuh kembangkan PAUD, SD, SMP dan Perguruan Tinggi.

c. Bidang Kesehatan

Kelurahan Brontokusuman berusaha untuk meningkatkan kesehatan masyarakat guna mendukung kesehatan dengan membuat kebijakan yaitu lebih meningkatkan posyandu untuk balita, posyandu untuk lansia, pemeriksaan kesehatan, penyuluhan kepada masyarakat untuk berbudaya hidup bersih dan sehat.

C. Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

1. Temuan Masalah di Lokasi

Hasil survey yang kami lakukan di atas memberikan gambaran untuk menentukan program kerja yang akan kami laksanakan sehingga dapat disesuaikan dengan keadaan di lapangan.

a. Rencana Kegiatan Kelompok

Berdasarkan hasil survey, kami menemukan beberapa masalah yang memerlukan solusi yang dapat kami wujudkan melalui penyusunan rencana kegiatan yang akan dilakukan kami sebagai mahasiswa KKN di Musholla Darussalam RW 04, Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu, penyuluhan motivasi wirausaha, pelatihan pembuatan camilan sehat ibu-ibu PKK, penyelenggaraan lomba seni dan keagamaan, pendampingan pengelolaan sampah (bank sampah), penyelenggaraan Posyandu dan PAUD Terpadu, penyelenggaraan kerja bakti dan penghijauan kampung, perbaikan sarana dan prasarana, pengajian rutin (Wage-Pon) di Musholla Darussalam dan pengajian akbar.

b. Rencana Kegiatan Individu

Dalam membuat perencanaan kegiatan dibagi menjadi beberapa program dari keilmuan, keagamaan, seni dan olahraga. Program-

program tersebut dibagi lagi menjadi beberapa sub kegiatan, yaitu pengembangan diri dan kemampuan kognitif anak, pelatihan pembuatan karya sastra, penyelenggaraan pelatihan konselor sebaya dan bimbingan kelompok, pelatihan meronce, penyelenggaraan penyuluhan tentang nutrisi, pelatihan cuci tangan, pelatihan dan sosialisasi dasar-dasar wirausaha, penyuluhan gemar menabung, penilaian inventarisasi, pelatihan pembuatan lilin aroma terapi dan sabun cair, penyuluhan tentang ilmu kimia, bimbingan belajar, pendampingan TPA, pelatihan motorik anak-anak, pelatihan kerajinan tangan, penyelenggaraan seni dan budaya dan penyelenggaraan forum apresiasi sastra.